

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UKM Breadpapa Palembang seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pengklasifikasian biaya ada unsur-unsur yang dimasukkan kedalam bahan baku langsung seperti garam, gula, susu, dan air galon seharusnya di kelompokkan kedalam bahan baku tidak langsung sehingga penetapan harga pokok bahan baku dalam proses produksinya terjadi selisih antara penulis dengan perusahaan.
2. Dalam penetapan biaya listrik dan air belum sesuai dengan pengalokasian biaya dalam perhitungan penulis terjadi selisih dalam pengelompokan penggunaannya.
3. Dalam penggunaan aset tetapnya perusahaan tidak menghitung biaya *overhead* berupa peyusutan gedung dan peralatan yg digunakan untuk memproduksi roti manis/isi: roti tawar: roti kombinasi sehingga terjadi selisih dalam penetapan harga pokok produksi Rp1.261: Rp2.717: Rp2.185 roti manis/isi .

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat menjadi masukan bagi UKM Breadpapa Palembang dimasa yang akan datang, sebagai berikut:

1. UKM Breadpapa Palembang sebaiknya mengklasifikasikan dan memperhitungkan dengan tepat atas biaya bahan baku dan memisahkan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung.

2. UKM Breadpapa Palembang sebaiknya menghitung alokasi biaya bersama berupa listrik dan air yang digunakan agar perhitungan harga pokok produksi yang dihasilkan menggambarkan nilai yang sebenarnya.
3. UKM Breadpapa sebaiknya memperhitungkan biaya *overhead* pabrik berupa penyusutan gedung dan penyusutan peralatan yang digunakan untuk produksi sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang sewajarnya.